

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Secara nasional angka kemiskinan di Jawa Timur mengalami penurunan signifikan selama dua periode berturut-turut. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), pada periode Maret 2021 hingga September 2021, penurunan angka kemiskinan di Jawa Timur mencapai 313.130 jiwa. Selanjutnya, pada periode Maret 2021 sampai Maret 2022, penurunan angka kemiskinan di Jawa Timur mencapai angka 391.400 jiwa. Jawa Timur berhasil menjadi kontributor terbesar dalam penurunan angka kemiskinan secara nasional sebesar 28,3 persen.

Permasalahan kemiskinan tidak terlepas dari strategi nasional yang bertujuan mewujudkan kesejahteraan sosial dan ekonomi bagi masyarakat negara tersebut secara keseluruhan. Saat ini pemerintah sedang membuat program-program yang digunakan untuk menuntaskan kemiskinan dan memperbaiki hidup masyarakat. Salah satu upaya untuk mengatasi kemiskinan yang sedang dijalankan pemerintah adalah pemberian bantuan sosial.

Menurut Turban (2017), “Sistem Pendukung Keputusan adalah suatu kumpulan prosedur pemrosesan data dan informasi yang berorientasi pada penggunaan model untuk menghasilkan berbagai jawaban yang dapat membantu manajemen dalam pengambilan keputusan. Sistem ini harus sederhana, mudah dan adaptif”.

Penelitian yang dilakukan oleh Saputro tentang Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Bantuan Sosial dengan menggunakan metode naive bayes Classifier (Studi kasus Desa Bendungan Kraton Pasuruan) dengan tujuan untuk menyajikan implementasi metode naive bayes classifier pada penerimaan bantuan sosial di desa Bendungan dan dapat disimpulkan bahwa hasil akurasi yang didapat dari 10 data testing menghasilkan nilai data testing yang benar yang dibagi

dengan seluruh data testing menunjukkan akurasi yang paling tinggi sebesar 80 persen.

Sistem pendukung keputusan yang terkomputerisasi ini akan dibangun dengan menerapkan metode SMART (Simple Multi Attribute Rating Technique). Perbedaan sistem ini dengan sistem-sistem sebelumnya terletak pada kriteria beasiswa yang bersifat statis. Perbedaan lain dengan beberapa sistem-sistem sebelumnya adalah dengan menggunakan metode SMART proses menentukan interval untuk setiap kriteria ditentukan berdasarkan dari data terbesar dikurang data terkecil dari para pendaftar kemudian dibagi skala yang digunakan.

Menurut Edward Metode SMART merupakan metode dalam pengambilan keputusan multi atribut. Teknik pengambilan keputusan multiatribut ini digunakan untuk mendukung pembuat keputusan dalam memilih beberapa alternatif. Setiap pembuat keputusan harus memiliki sebuah alternatif yang sesuai dengan tujuan yang dirumuskan. Setiap alternatif terdiri dari sekumpulan atribut dan setiap atribut mempunyai nilai-nilai.

Setiap atribut mempunyai bobot yang menggambarkan seberapa penting suatu atribut dibandingkan dengan atribut lain. Pembobotan dan pemberian peringkat ini digunakan untuk menilai setiap alternatif agar diperoleh alternatif terbaik, yang dalam hal ini alternatif yang dimaksudkan adalah yang berhak menerima bantuan sosial.

Pada saat melakukan riset di Desa Tegalsari, penulis menemukan beberapa permasalahan. Adapun permasalahan yang paling dominan yaitu, penerima program bantuan sosial tidak merata masih banyak masyarakat yang tidak mampu atau miskin belum mendapatkan bantuan dari program ini dan masih ditemukan adanya kepesertaan yang tidak layak (masyarakat mampu) ternyata mendapatkan bantuan sosial. Dengan menggunakan metode perankingan SMART, diharapkan proses seleksi akan lebih cepat dan tepat karena didasarkan pada nilai kriteria dan bobot yang sudah ditentukan sehingga akan mendapatkan hasil yang lebih akurat untuk memprioritaskan penerima bantuan sosial agar tepat sasaran.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang diatas,dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana perancangan sistem pendukung keputusan seleksi penerima bantuan Langsung Tunai dengan menggunakan metode Simple Multi Attribute Rating Teqnique (SMART) ?
- b. Bagaimana hasil implementasi metode Simple Multi Attribute Rating Technique yang digunakan untuk memberikan rekomendasi penerima bantuan sosial berdasarkan kriteria yang telah ditentukan ?

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang digunakan pada penelitian agar tidak menyimpang dari penelitian yaitu :

- a. Metode yang akan digunakan dalam perancangan Sistem Pendukung Keputusan ini adalah Simple Multi Attribute Rating Technique (SMART)
- b. Sistem yang dibangun berbasis web dengan menggunakan bahasa PHP dan MySQL sebagai databasenya.
- c. Bantuan langsung tunai yang digunakan dalam Sistem Pendukung Keputusan ini ada 5 yaitu Bantuan Langsung Tunai Dana Desa ,Bantuan Langsung Tunai Ketenagakerjaan, Bantuan Langsung Tunai UMKM, dan Bantuan Langsung Tunai BBM dan Bantuan Program Keluarga Harapan.

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang ada,maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah :

- a. Merancang suatu Sistem Pendukung Keputusan seleksi penerima bantuan sosial dengan menggunakan metode Simple Multi Attribute Rating Teqnique (SMART).
- b. Mengetahui tingkat akurasi metode Simple Multi Attribute Rating Technique dalam memberikan rekomendasi penerima bantuan sosial berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapat dari penelitian ini adalah :

- a. Menambah wawasan penulis mengenai bagaimana kinerja metode Simple Multi Attribute Rating Technique (SMART) dalam melakukan suatu Sistem Pengambilan Keputusan.
- b. Mempermudah staff Desa Tegalsari dalam memilih penerima bantuan sosial agar bisa tepat sasaran.
- c. Sebagai bahan rujukan bagi peneliti-peneliti yang melakukan penelitian dimasa yang akan datang

1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab Tinjauan Pustaka berisi tentang hasil hasil penelitian terdahulu.

BAB III ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi tentang perancangan sistem secara umum.

BAB IV IMPLEMENTASI

Bab ini berisi hasil implementasi pembuatan sistem yang dibuat.

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang pemaparan hasil serta implementasi program secara detail sesuai dengan alur program dan hasil dari tahapan penelitian sistem.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari penelitian dan saran untuk pengembangan sistem.